

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memegang peran krusial dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga upaya peningkatan mutu pendidikan terus-menerus dilakukan dari masa ke masa. Hal ini sejalan dengan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada alinea keempat yang menyatakan bahwa pemerintah bertanggung jawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, pada Pasal 31 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menegaskan, bahwa setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya, sementara Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 34 ayat (2) mengatur, bahwa pemerintah dan pemerintah daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasar tanpa memungut biaya. Oleh karena itu, pemerintah pusat dan pemerintah daerah wajib menanggung seluruh biaya pendidikan guna menjaga kepercayaan rakyat sekaligus memajukan kualitas layanan pendidikan.

Program Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) merupakan salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan sekaligus mendukung penyelenggaraan pendidikan tanpa pungutan biaya. Program ini mencakup Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP PAUD), Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dan Dana BOP Kesetaraan. Dana BOP PAUD diberikan untuk mendukung operasional satuan pendidikan anak usia dini, sedangkan Dana BOS diperuntukkan bagi satuan pendidikan dasar dan menengah. Adapun Dana BOP Kesetaraan diberikan kepada lembaga pendidikan nonformal yang menyelenggarakan program kesetaraan seperti Paket A, Paket B, dan Paket C. Pengelolaan dana BOSP diupayakan dapat memberikan hasil, pengaruh, dan daya guna untuk mencapai tujuan pendidikan di Satuan Pendidikan. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) memiliki peran penting dalam membantu pendanaan operasional sekolah, baik melalui BOS Reguler maupun BOS Kinerja. Program ini bertujuan untuk memastikan proses pembelajaran berjalan secara optimal serta

meningkatkan mutu layanan pendidikan. Selain itu, program BOS juga mendukung pelaksanaan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun (Wajar 9 Tahun) serta membantu peserta didik dalam mengatasi keterbatasan akses pendidikan akibat kendala ekonomi.

Dalam Permendikdasmen No.8 tahun 2025 dijelaskan bahwa dana BOS digunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan sekolah, antara lain pengembangan perpustakaan, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pemeliharaan sarana dan prasarana, pembayaran honor, serta pembiayaan langganan daya dan jasa. Oleh karena itu, apabila pengelolaan dana BOS dilaksanakan dengan baik, tujuan pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat tercapai secara optimal. Menurut Mulyono (2008), Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu melaksanakan proses peningkatan kualitas siswa dengan membebaskan dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, kebohongan, ketidakjujuran, serta moral dan kepercayaan yang buruk. Penelitian menurut Syamsi, (2024) menemukan bahwa pengelolaan dana BOS dalam meningkatkan pembelajaran masih menghadapi kendala berupa dana BOS yang kurang mencukupi kebutuhan sekolah, sementara itu penelitian Fauzia (2024) menegaskan bahwa pengelolaan dana BOS secara umum telah sesuai dengan Permendikbudristek No. 63 Tahun 2022, meskipun kedua penelitian tersebut belum menggunakan regulasi terbaru sebagai dasar analisis. Penelitian ini menggunakan regulasi terbaru, yaitu Permendikdasmen No. 8 Tahun 2025 sebagai dasar untuk menganalisis pengelolaan dana BOS dalam meningkatkan mutu pendidikan. Keterbaruan penelitian ini terletak pada regulasi yang belum digunakan dalam penelitian sebelumnya. Dengan pengelolaan dana BOS yang baik, sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan, memperkuat akuntabilitas masyarakat terhadap dan pemerintah sebagai pihak yang membiayai pendidikan, serta mewujudkan pendidikan yang berkualitas tinggi penyelarasan berbagai input sekolah, seperti guru, siswa, kurikulum, dana, serta sarana dan prasarana, dilakukan secara harmonis. Sehingga dengan pengelolaan yang baik, pendidikan mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dalam meningkatkan

motivasi serta minat belajar peserta didik, dan benar-benar memberdayakan mereka untuk berkembang secara optimal.

Pelaksanaan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMP Negeri 2 Banyuglugur masih menghadapi beberapa kendala, terutama dalam manajemen dana. Salah satu permasalahan utama yang muncul adalah keterlambatan pencairan dana BOS dari pemerintah, khususnya pada awal tahun. Dana tersebut sangat diperlukan untuk mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran. Keterlambatan pencairan ini umumnya disebabkan oleh pelaporan yang belum diselesaikan secara tepat waktu, sehingga menghambat pelaksanaan berbagai kegiatan sekolah. Akibatnya, keterlambatan tersebut berdampak pada terlambatnya kegiatan lainnya.

Berdasarkan penelitian ini menjadi penting untuk menganalisis bagaimana sekolah mengelola dana BOS dalam meningkatkan mutu pendidikan serta mencapai pengelolaan yang optimal sesuai dengan tujuan program BOS. Maka penulis tertarik dan memutuskan untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PADA SMP NEGERI 2 BANYUGLUGUR”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah disajikan, maka rumusan masalah yang dapat diambil yaitu bagaimana pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) agar dapat meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 2 Banyuglugur?.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Negeri 2 Banyuglugur dalam meningkat mutu pendidikan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu :

1.4.1 Bagi sekolah

Diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dengan melaksanakan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah sesuai dengan regulasi yang berlaku.

1.4.2 Bagi peneliti

Diharapkan dapat menjadi bekal pengetahuan kedepan terkait pengelolaan dana BOS serta dapat menambah pengetahuan tentang pengelolaan dana BOS dalam meningkat mutu pendidikan.

1.4.3 Bagi peneliti selanjutnya

Dapat diharapkan memperluas pemahaman dan pengetahuan terkait pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah serta penelitian ini dapat menjadi sumber referensi.